

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai perumusan strategi usaha waserda KSU Budi Daya dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk menjalankan usaha yang baik, koperasi harus selalu memperhatikan lingkungan internal dan eksternal di sekitar unit usahanya. Dengan mempertimbangkan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing unit usaha, kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh KSU Budi Daya dirasa belum digunakan secara maksimal untuk menutupi kekurangan yang dimiliki, begitu juga kekurangan yang dimiliki oleh Koperasi belum ada tindakan untuk menutupi kelemahan tersebut. Kehadiran unsur pendukung dari Pemerintah, KSU Budi Daya belum memanfaatkannya untuk membangun unit usaha Waserda yang unggul dan berdaya saing. Selain itu, unit bisnis harus memantau peluang dan ancaman untuk mengidentifikasi apa yang dapat dimanfaatkan dan apa yang mencegah atau mengurangi persaingan. Mengetahui kondisi kekuatan pesaing sangat penting diketahui agar dapat bersaing atau merebut pangsa pasar pesaing.
2. Dari hasil temuan faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal maka kekuatan yang ada pada Waserda adalah lokasi yang strategis, Kemudahan pelayanan saat melakukan transaksi, terdapat jasa *delivery*, kualitas produk yang baik, karyawan yang ramah dalam melayani anggota, media promosi

menggunakan sosial media, tata letak produk rapih. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh waserda adalah kurangnya variasi dan kelengkapan produk, ketersediaan produk yang terbatas dan harga yang lebih tinggi dibanding pesaing, Sedangkan peluang yang dapat diraih oleh Waserda adalah permintaan pasar yang meningkat, terdapat undang-undang yang menaungi koperasi dan pemanfaatan belanja online. Dan ancaman yang dihadapi oleh Waserda adalah Harga pesaing lebih murah dan pesaing menawarkan produk yang sama dengan berbagai variasi merek dan lebih lengkap serta kemajuan teknologi pesaing.

3. Posisi Waserda KSU Budi Daya dalam diagram SWOT berada pada kuadran 2, yang artinya Waserda memiliki kekuatan untuk menghindari ancaman yang ada sehingga KSU Budi Daya dapat memanfaatkan kekuatan yang ada. Strategi yang cocok digunakan dalam Waserda KSU Budi Daya adalah Strategi S-T.
4. Dari hasil diagram SWOT tersebut maka strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi anggota adalah meningkatkan pelayanan kemudahan berbelanja agar dapat bertahan dari pesaing, mempertahankan kualitas produk untuk mengatasi ancaman pesaing dan menjaga keramahan karyawan saat anggota bertransaksi.

5.2 Saran

Dari jawaban responden Waserda KSU Budi Daya yang merupakan anggota KSU Budi Daya dan hasil pembahasan pada bab IV, maka peneliti menyampaikan

saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

5.2.1 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan hendaknya Waserda melengkapi produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh anggota seperti beras merah dan berbagai macam tepung tidak hanya tepung terigu saja. Harga yang ditawarkan oleh Waserda sebaiknya bisa lebih murah dibandingkan dengan pesaing dan dapat menjaga kualitas barang yang ditawarkan.
2. Melakukan perbaikan mengacu pada strategi-strategi SO, ST, WO dan WT sebagaimana telah dibahas sebelumnya
3. Untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan maka strategi yang cocok adalah strategi diversifikasi dengan menerapkan konsep kedalaman misalnya jumlah variasi produk yang berbeda dengan menerapkan bauran pemasara yang terdiri dari produk, harga, tempat, promosi atau bisa disebut 4p.
4. Peneliti menyarankan agar koperasi mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada unit usaha waserda. Selain itu, peneliti menyarankan apabila dirasa sulit untuk melatih anggota dan pengelola unit usaha, sebaiknya koperasi meminta bantuan dan menggunakan jasa tenaga profesional yang ahli dalam bidang manajemen bidang koperasi dan bidang perdagangan untuk unit waserda.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Diperlukan pendalaman terhadap kegiatan analisis SWOT, melalui strategi-strategi seperti S-O, S-T dan W-O, W-T yang diperoleh berdasarkan kombinasi antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada sebuah organisasi atau perusahaan.
2. Penggunaan konsep analisis SWOT dapat digunakan dalam berbagai kegiatan analisisnya. Konsep SWOT merupakan kegiatan yang melekat dengan analisis terhadap lingkungannya yang fokus mengaitkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang ada.